

INTISARI

ANALISIS EFISIENSI RANTAI PASOK KOMODITAS BAWANG MERAH DI KECAMATAN SANDEN KABUPATEN BANTUL. 2014. RAHMI NURHAYATI NINGSIH (Skripsi dibimbing oleh SUSANAWATI dan ENI ISTIYANTI). Bawang merah merupakan salah satu tanaman hortikultura unggulan di Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan rantai pasok bawang merah dan menentukan efisiensi rantai pasok tersebut dilihat dari margin dan metode *transshipment*. Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Sanden pada Bulan Februari sampai Maret 2014. Rantai pasok bawang merah dalam penelitian ini difokuskan untuk bawang merah dalam bentuk segar dari petani di Kecamatan Sanden sebagai pemasok sampai ke Pasar Bantul, Pasar Niten, dan Pasar Bantul. Pengambilan sampel dilakukan secara *purposive* dan *judgmental sampling* terhadap 21 petani di Desa Srigading dan Gadingharjo. Metode *snowball sampling* digunakan untuk mendapatkan 14 pedagang dengan cara mengikuti penjualan bawang merah dari petani sampai ke Pasar Bantul, Pasar Niten, dan Pasar Imogiri. Analisis rantai pasok bawang merah di Kecamatan Sanden dilakukan secara deskriptif. Efisiensi rantai pasok bawang merah menggunakan analisis margin dan metode *transshipment*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rantai pasok bawang merah di Kecamatan Sanden terdiri atas delapan jaringan dengan pelaku primer adalah petani, pedagang besar, agen penjualan, pedagang pengecer, dan konsumen serta pelaku sekundernya adalah produsen kemasan, penyedia kebutuhan jasa transportasi, dan buruh. Aktivitas pelaku primer meliputi penjualan, pembelian, penyimpanan, pengemasan, pengangkutan, bongkar muat, pengeringan, pemetikan daun, sortasi, dan grading. Aliran produk semuanya lancar, aliran uang sebagian besar kurang lancar, serta aliran informasi sebagian besar tidak lancar. Jaringan keenam, ketujuh, dan kedelapan relatif lebih efisien dilihat dari margin dan metode *transshipment*. Analisis ini diharapkan dapat memberikan gambaran kondisi rantai pasok bawang merah di Kecamatan Sanden.